

## DAFTAR PUSTAKA

- Anis, S., dan Aman, S. 2014. Kajian Efektifitas Penggunaan Agensia Hayati *Trichoderma* sp. Untuk Mengendalikan Penyakit Layu *Fusarium* pada Tanaman Bawang Merah diluar Musim. Prosiding Seminar Hasil Penelitian LPPM UMP 2014. ISSN 978-602-14930-2-1.
- Ardiansah, R., Amiroh, A., dan Aminuddin, I. 2020. Respon Pemberian Macam Dosis dan Interval Waktu Aplikasi *Trichoderma* sp. Terhadap Produksi Tanaman Kedelai. *Jurnal Agroadix*. 4 (1). 6-14.
- Basuki, R. S. 2009. Analisis Kelayakan Teknis dan Ekonomis Teknologi Budidaya Bawang Merah dengan Biji Botani dan Benih Umbi Tradisional, *J. Hort.* (19) 2. 214-27.
- Berlian, I., Setyawan., dan Hadi, H. 2013. Mekanisme Antagonisme *Trichoderma* sp. terhadap Beberapa Patogen Tular Tanah. *Warta Perkaratan*. 32 (2). 74-82.
- Berlian dan Rahayu. 2004. *Bawang Merah Mengenal Varietas Unggul dan Cara Budidaya Secara Kontinyu*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- BPS-Statistics Indonesia. 2022. *Statistik Hortikultura 2021*. Badan Pusat Statistik. ISSN: 2745-679X. Diakses dari <https://bit.ly/badanpusatstatistik2021> pada tanggal 16 Oktober 2022.
- Cahyani., Sudana., dan Wijana. 2017. Pengaruh Jenis *Trichoderma* spp. terhadap Pertumbuhan, Hasil, dan Keberadaan Penyakit Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.). *Agrotrop: Journal on Agricultural Science*.11 (1). 40-49.
- Dermawan, A. M., 2020. Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Guano terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Dermawan, R., Muhammad, F. BDR., Saleh, I. R., dan Syarifuddin, R. 2019. Respon Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) terhadap Pengayaan *Trichoderma* pada Media Tanam dan Aplikasi Pupuk Boron. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 10(1). 1-9.
- Elfina, Y. S., Ali., M., Munjayanah., 2017. Uji Biofungisida Tepung *Trichoderma harzianum* yang Mengandung Bahan Organik Berbeda terhadap Jamur *Ganoderma boninense* Pat. Secara In Vitro. *Jurnal Agroteknologi Tropika*.. 7(1): 20-29.
- Evi, D. N. H., Yuliani., Herlina, F. H. 2014. Penggunaan Kompos Kotoran Kalelawar (Guano) untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.). Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.

- Fadila, R. 2018. Aplikasi Kompos *Trichoderma* sp. dan Pupuk Organik Cair pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Lada Perdu (*Piper nigrum* L.). *Skripsi*.: Fakultas Pertanian. Universitas Hsanuddin, Makassar.
- Hanafiah, K.A. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: PT Radja Grafindo Perkasa.
- Handayunik, W. 2008. Pengaruh Pemberian Kompos Limbah Padat Tempe terhadap Sifat Fisik, Kimia Tanah Serta Efisiensi terhadap Urea pada Entisol Wajak Malang. *Skripsi*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Hardiansyah, R. 2020. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah Varietas Bima Brebes (*Allium cepa* L.) terhadap Pemberian POC Limbah Ikan dan Bokashi Kotoran Sapi. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Herlina, L, Pramesti, D. 2009. Penggunaan Kompos Aktif *Trichoderma* sp. dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Khaidir, M. 2019. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Pemberian Pupuk Guano dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Kristiyanti, K.A, Kartini, L. dan Yuliantini, M.S. 2021. Pengaruh Berbagai Jenis Mulsa dan Aplikasi Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*, L.). *Jurnal Gema Agro*. 26 (1): 66-71.
- Kuswardhani, D. S. 2016. *Sehat Tanpa Obat dengan Bawang Merah-Bawang Putih*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Latifah, A., Kustantinah., dan Loekas, S. 2011. Pemanfaatan Beberapa Isolat *Trichoderma harzianum* sebagai Agensia Pengendali Hayati Penyakit Layu *Fusarium* pada Bawang Merah In Planta. *Eugenia*. 7 (2).
- Lingga, P. dan Marsono 2001. Pupuk Akar Jenis dan Aplikasinya. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Makhziah., Ida, R. M., dan Santoso, J. 2019. Diseminasi Teknologi True Seed of Shallot dan Umbi Mini Bawang Merah di Karangploso, Malang, Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 5(3): 165-172.
- Mariana, P., Sipayung, R., dan Sinuraya, M. 2012. Pertumbuhan dan Pengaruh Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan Pemberian Vermikompos dan Urine Domba. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1(1). 124-138.

- Munawar, A. 2011. *Kesuburan Tanaman dan Nutrisi Tanaman*. IPB Press. Bogor.
- Munthe, H., Rudite., dan Istianto, T. 2006. *Penggunaan Pupuk Organik pada Tanaman Karet*. Balai Penelitian Sungai Putih Pusat Penelitian Karet Indonesia.
- Novianti, L., Harniati., dan Kusnadi, D. 2020. Implementasi Teknologi True Shallot Seed (TSS) pada Petani Bawang Merah (*Allium cepa* L.) di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(3). 59- 612.
- Nubuwwah, N., Sudantha, I. M., dan Fauzi, M. T. 2015. Uji Dosis Bioaktivator *Trichoderma* spp. Formulasi Tablet untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Crop Agro*. 4 (1).
- Nugrahini, T. 2013. Pengaruh Pemberian Pupuk Guano terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L) pada Dua Metode Vertikultur. *Jurnal Dinamika Pertanian*. 28(3).
- Nurahmi, E., Susanna., dan Sriwati, R. 2012. Pengaruh *Trichoderma* terhadap Perkecambah dan Pertumbuhan Bibit Kakao, Tomat, dan Kedelai. *J. Floratek*. 7(1). 57 – 65.
- Palupi, E. R., Malik, F., dan Suhartono, M. R. 2017. Can We Produce True Seed of Shallot (TSS) from Small Size Shallot Sets?. *Journal of Tropical Crop Science*. 4(1).
- Pangestuti, R., dan Sulistyaningsih, E. 2011. Potensi Penggunaan True Seed Shallot (TSS) sebagai Sumber Benih Bawang Merah di Indonesia. Prosiding Semiloka Nasional. Hal 258-266.
- Prayudi, B., Pangestuti, R., dan Kusumasari, A. C. 2014. Produksi Umbi Mini Bawang Merah Asal True Shallot Seed (TSS). *Prosiding Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat*. 35-44.
- Putra, I. A., Yetti, H., dan Ariani, E. 2015. Pemanfaatan Abu Serbuk Gergaji dan Pupuk Guano terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) di Lahan Gambut (Doctoral dissertation, Riau University). *JOM Faperta*. 2(2).
- Prasetya, S. P., dan Kusmanadhi, B. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Lokal Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Menggunakan berbagai Ukuran Berat Umbi Bibit. *Berkala Ilmiah Pertanian*. Vol. 2 (3):97-101.
- Rasantika, M. S. 2009. *Guano Kotoran Burung yang Menyuburkan*. Jakarta: Kompas Gramedia.

- Sari, R. 2018. Pengaruh Beberapa Sistem Tanam dan Pupuk Guano terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang. *Skripsi*. Universitas Andalas, Padang.
- Saidah., Muchtar., Syafruddin., dan Retno, P. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Panen Dua Varietas Tanama Bawang Merah Asal Biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Pros Sem nas Masy Biodiv Indon*. 5, (2): 213-216.
- Sepwanti, C., Rahmawati, M., dan Kesumawati, E. 2016. Pengaruh Varietas dan Dosis Kompos yang diperkaya *Trichoderma harzianum* terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Kawista Agroteknologi*, 1(1). 68-74.
- Sopha, G. A., Sumarni, N., Setiawati, W., Suwandi. 2015. Teknik Penyemaian Benih True Shallot Seed untuk Produksi Bibit dan Umbi Mini Bawang Merah. *J. Hortikultura*. 25 (4): 318-330.
- Sopha, G. A., Syakir M., Wiwin S., Suwandi., dan Sumarni. 2017. Teknik Penanaman Benih Bawang Merah Asal True Shallot Seed di Lahan Suboptimal. *J. Hortikultura* 27(1): 35-44.
- Sudantha, I. M., dan Suwardji. 2013. Pemanfaatan Biokompos, Bioaktivator dan Biochar untuk Meningkatkan Hasil Jagung dan Berangkasan Segar pada Lahan Kering Pasiran dengan Sistem Irigasi *Sprinkler Big Gun*. Usul Penelitian Unggulan Strategis Tema: Ketahanan dan Keamanan Pangan (*Food Safety & Security*). Laporan Penelitian Strategis Nasional, Universitas Mataram.
- Sukmasari. M.D., dan Ikeu, M. 2018. Efektifitas Agen Hayati *Trichoderma* sp. serta Pengaturan Jarak Tanam terhadap Infeksi Penyakit, Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah di Luar Musim. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*. 6 (2).
- Sumarni, Nani., Achmad, Hidayat. 2005. Budidaya Bawang Merah. *Buku Panduan Teknis PTT Bawang Merah*. No 3.
- Sumarni, N., Rosliani R., dan Basuki, R.S. 2012. Respons Pertumbuhan, Hasil Umbi dan Serapan Hara NPK Tanaman Bawang Merah terhadap Berbagai Dosis Pemupukan NPK pada Tanah Alluvial. *Jurnal Hortikultura*. 4(22). 366-375.
- Sumarni, N., Sopha, G. A., dan Gaswanto. R. 2012. Respons Tanaman Bawang Merah Asal Biji True Shallot Seeds terhadap Kerapatan Tanaman pada Musim Hujan. *Jurnal Hortikultura* 22(1). 23-28.
- Suwahyono, U. 2003. *Panduan Penggunaan Pupuk Organik*. Jakarta. Penebar Swadaya.

- Suwandi. 2014. Budidaya Bawang Merah di Luar Musim. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian*. Jakarta.
- Suwarno dan Komaruddin Idris. 2007. Potensi dan Kemungkinan Penggunaan Guano Secara Langsung Sebagai Pupuk di Indonesia. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*. 9 (1). 37-43.
- Syawal, Y., Marlina., Astuti, K. 2019. Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa*) dalam Polybag dengan Memanfaatkan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) pada Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Theresia, V., Fariyanti, A., dan Tinaprilla, N. 2016. Analisis Persepsi Petani terhadap Penggunaan Benih Bawang Merah Lokal dan Impor di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*. 12 (1). 74–88.
- Tjitrosoepomo, G. 2010. *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Triyatno, B.Y. 2005. Potensi Beberapa Agensia Pengendali terhadap Penyakit Busuk Rimpang Jahe: Purwokerto. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jendral Soedirman.
- Waluyo, N., dan Sinaga, R. 2015. Bawang Merah yang di Rilis oleh Balai Penelitian Sayuran. Iptek Tanaman Sayuran No.004, Januari 2015. Tanggal diunggah 21 Januari 2015.
- Winarto, L. dan Napitupulu, D. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. *Jurnal Hortikultura* 20(1): 27-35.